

RINGKASAN

PENGEMBANGAN MODEL KOMPETENSI GURU MADRASAH DI LINGKUNGAN DEPARTEMEN AGAMA KOTA SURABAYA**NAJIB KUSNANTO**

Pengembangan sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional secara utuh. Demikian pula pengembangan kompetensi guru merupakan dimensi penting dalam pendidikan. Kompetensi merupakan prasyarat yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pekerjaan atau tugas-tugas efektif sejalan dengan tujuan-tujuan organisasi.

Pengembangan kompetensi guru madrasah di lingkungan Departemen Agama Kota Surabaya sudah dilaksanakan beberapa kali, tetapi hasil dari pelaksanaan model kompetensi guru tersebut tidak menunjukkan prestasi yang berkualitas, oleh karena itu perlu dikembangkan model kompetensi yang tersedia selama ini disesuaikan dengan kebutuhan madrasah di lingkungan Departemen Agama Kota Surabaya. Hal ini, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan model kompetensi guru yang sesuai dengan kebutuhan guru madrasah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 77 orang pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama Kota Surabaya.

Pengembangan kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpaduan antara model kompetensi guru yang tersedia saat ini dengan model kompetensi menurut teori dan model kompetensi yang diharapkan. Model kompetensi yang tersedia adalah kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 10. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan membuat matrik antara model yang tersedia dengan model menurut teori melalui Focus Group Discuss (FGD) untuk memadukan model kompetensi harapan guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kenyataannya kompetensi guru madrasah perlu diperbaiki dan dikembangkan. Padahal sebagian dari guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama Kota Surabaya telah mengikuti program pengembangan kompetensi guru sebanyak 71 orang (92,21%) dari responden. Sedangkan model yang dikembangkan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh responden adalah melaksanakan pengulangan program peningkatan profesionalisme guru Madrasah melalui pelatihan, lokakarya dan lebih mengaktifkan kembali Program Musyawarah Guru Materi Pelajaran (MGMP) yang pernah dilakukan, baik untuk perbaikan maupun pengembangan kompetensi guru.

Saran yang diajukan dari hasil penelitian ini ada beberapa hal sebagai berikut; Pertama, melakukan perbaikan dan pengembangan kompetensi guru Madrasah di

lingkungan Departemen Agama Kota melalui proses pengawalan/monitoring secara efektif terhadap proses pembelajaran, memberikan standar penilaian kompetensi guru Madrasah secara obyektif dan melakukan pengulangan pelatihan bagi guru baik sebagai perbaikan kompetensi guru yang masih dibawah standar kompetensi yang ditetapkan maupun sebagai pengembangan kompetensi guru yang mencapai standar kompetensi. Kedua, penguatan institusi Depag dalam mengelola madrasah dengan melakukan proses pengawalan/monitoring secara efektif terhadap proses pembelajaran pada MTsN di lingkungan Depag Kota Surabaya dengan memfokuskan pada fungsi kontrol, perbaikan maupun pengembangan kompetensi guru MTsN di lingkungan Depag Kota Surabaya. Ketiga, Departemen Agama perlu melakukan tindak lanjut dari program peningkatan kompetensi guru madrasah baik perbaikan maupun pengembangan kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian dengan lebih menekankan pada pengadaan sarana prasarana pendukung pembelajaran. Keempat, Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan responden tidak terbatas pada guru MTsN di lingkungan Depag Kota Surabaya, tetapi seluruh guru madrasah di lingkungan Depag Kota Surabaya supaya mencakup guru di di lingkungan Depag Kota Surabaya secara keseluruhan.

SUMMARY

**DEVELOPMENT MODELS OF COMPETENCY MADRASAH TEACHER'S
ON DEPARTEMEN AGAMA SURABAYA DISTRICT**

NAJIB KUSNANTO

Development of human resources is one of important dimension in national development process completely. In the other side, development of teacher's competency have an important dimension too in the Competency Education. in the teacher's competency There are have three elements, they are: knowledge, skill, and ability. That elements is being needed for doing the duty of their work as teacher or doing the duty as the person whose manage the organization effectively with the purpose from their organization.

Development of competency from madrasah teacher's on Departemen Agama Surabaya district have been done for many times. But the results from this application in the real teaching learning process still have not show a good result yet. From this case there are needed some new models or expanding of competency which appropriate with the basic needs and basic interest at each other madrasah on departemen agama surabaya. Off course it is have a appropriate correlation with the madrasah teacher's need. The population in this thesis is all of the teacher which has a legal status (PNS). They are 77 people in Islamic Junior High School (MTs N) on Departemen agama Surabaya.

Extending of the teacher's competence in this thesis is the correlation between model of teacher's competency in this time with the model competency in the theory and model of competency in ideally. This model of competency is the professional competence and personal competence.

This thesis is a description with the fenomenologie approached. The analysis in this thesis is making a matriks between the two models in the Focus Group Discuss (FGD) for compare of them.

The results of this thesis showed, that, the fact is the competency of the madrasah teacher's should be repaired and increased. However most of them have followed developing competency program, they are 71 or 92,21 % from respondent.

There are some suggest from the reseacher in thesis: empowerment of institution, in this case the departemen agama institution in the manage of madrasah by the monitoring efectively focused in repairing and incerasing function of Islamic Junior High School (MTs N) on departemen agama Surabaya.

For the following, this thesis the respondent is not only limited to the madrasah teacher's of Islamic Junior High School (MTs N) on Departemen agama Surabaya. But also all of the teacher in the Departemen Agama generally.

ABSTRACT

**DEVELOPMENT MODELS OF COMPETENCY MADRASAH TEACHER'S
ON DEPARTEMEN AGAMA SURABAYA DISTRICT**

NAJIB KUSNANTO

This thesis is a description with the fenomenologic approached. The analysis in this thesis is making a matriks between the two models in the Focus Group Discuss (FGD) for compare of them.

Extending of theacher's competence in this thesis is the correlation between model of teacher's competency in this time with the model competency in the theory and model of competency in ideally. This model of competency is the professional competence and personal competence.

The results of this thesis showed, that, the fact is the competency of the madrasah teacher's should be repaired and increased. However most of them have followed developing competency program, they are 71 or 92,21 % from respondent.

There are some suggest from the rescacher in thesis: empowerment of institution, in this case the Departemen Agama institution in the manage of madrasah by the monitoring efektifelly focused in repairing and incerasing function of Islamic Junior High School (MTs N) on Departemen Agama Surabaya.

For the following, this thesis the respondent is not only limited to the madrasah teacher's of Islamic Junior High School (MTs N) on Departemen Agama Surabaya. But also all of the teacher in the Departemen Agama generally.

Keywords: theacher's competence, professional competence, personal competence and empowerment of institution.